

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kepulauan. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia merupakan aset penting bagi negara. Bukan hanya sumber daya alamnya saja yang melimpah, namun juga karena tersedianya sumber daya manusia. Indonesia memiliki banyak sektor dalam pembangunan perekonomiannya, seperti sektor pertanian dan peternakan, sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor-sektor lainnya.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara bergantung pada sektor keuangan, sektor keuangan tersebut adalah bank. Industri perbankan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian. Selain melakukan usaha menghimpun dana masyarakat luas dalam bentuk simpanan, bank juga menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) kepada pihak yang membutuhkan dana untuk meningkatkan kesejahteraan.

Industri perbankan di Indonesia awalnya terdiri dari bank sentral dan bank konvensional. Pada tahun 1998, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. (www.ojk.go.id)

Perbankan syariah sudah teruji sebagai bank yang tahan terhadap krisis ekonomi, yang ditunjukkan pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997. Pada saat perbankan konvensional mengalami masa yang sangat sulit bahkan beberapa bank dilikuidasi, sebab suku bunga simpanan sangat tinggi hingga mencapai lebih 50% yang berakibat bank-bank konvensional tidak bisa menyalurkan kredit dan mengalami kesulitan likuiditas. Tetapi bank syariah pada saat itu masih menunjukkan kinerjanya yang bagus, karena bank syariah memang tidak tergantung pada fluktuasi suku bunga (Antonio, 2001). Bank Indonesia (2008) melansir bahwa perbankan syariah tidak terkena dampak krisis global tahun 2008. Hasanah (2011) juga mengemukakan bahwa pada saat krisis global tahun 2008 dimana perbankan konvensional mengalami krisis likuiditas, namun bank syariah tidak terpengaruh. Bahkan Shafique et.al (2012) yang meneliti perbankan Arab, juga menemukan bank syariah tahan terhadap krisis global yang terjadi tahun 2008. (Dyah Rosna Yustani Toin : 2014)

Adanya kondisi tersebut menjadikan faktor mengapa perbankan syariah semakin diminati oleh masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduknya yang beragama islam. Bidang usaha berbasis syariah lainnya juga semakin dilirik oleh masyarakat.

Persaingan yang semakin ketat membuat bank harus menjaga kinerjanya agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan optimal dan menarik para investor. Bank menyediakan laporan kinerjanya sebagai bahan

pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan sebelum menginvestasikan dananya.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil beberapa analisa laporan keuangan yang telah disediakan oleh bank. Kinerja bank yang menunjukkan kondisi sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Sebaliknya, kinerja bank yang menunjukkan bahwa bank tidak sehat akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Dari kondisi dan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENTSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2012-2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *Capital* (Permodalan) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *Asset Quality* (Kualitas Aset) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *Management* (Manajemen) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *Earning* (Rentabilitas) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *Liquidity* (Likuiditas) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji perbedaan mengenai *Capital* (Permodalan) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk menguji perbedaan mengenai *Asset Quality* (Kualitas Aset) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk menguji perbedaan mengenai *Management* (Manajemen) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk menguji perbedaan mengenai *Earning* (Rentabilitas) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016.

5. Untuk menguji perbedaan mengenai *Liquidity* (Likuiditas) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional di Indonesia tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu penelitian bidang Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan baik bank syariah maupun bank konvensional.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi mengenai perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.

- a. Bagi perbankan

Dapat memberikan gambaran yang mendalam bagi perbankan mengenai kinerja keuangan perbankan apakah keadaan bank dalam kondisi sehat atau tidak dengan menganalisa tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dan menganalisa perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dengan uji ANOVA.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana kesehatan bank syariah maupun bank konvensional, sehingga penelitian ini bisa dijadikan acuan sebagai alasan untuk memilih menggunakan produk bank syariah atau bank konvensional.

c. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan dapat menambah pengalaman penelitian khususnya di bidang manajemen keuangan.

d. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi dan gambaran bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah ,tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi tinjauan umum tentang bank, bank syariah, bank konvensional, perbedaan antara bank syariah dengan

bank konvensional, permodalan, aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, bobot CAMEL, laporan keuangan, dan kinerja keuangan. Disertakan pula penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, kerangka pemikiran, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan secara detail mengenai hasil penelitian dengan menggunakan metode CAMEL dan membahas hasil uji hipotesis dengan ANOVA.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat, keterbatasan penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini, termasuk untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN